

## METODE PENELITIAN SOSIAL

### 1. Perbedaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif

No.	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1	Deduktif (Dari umum ke khusus atau dari konsep atau teori ke empiris)	Induktif (Dari khusus ke umum dari empiris ke konsep atau teori)
2	Mengkaji fenomena yang diketahui	Sering mengkaji fenomena yang tidak atau sedikit diketahui
3	Menguji hipotesa dan teori	Membangun hipotesa dan teori
4	Dilakukan dalam keadaan yang terkontrol	Dilakukan dalam keadaan alamiah
5	Jumlah subyek besar	Jumlah target partisipan lebih sedikit
6	Pengumpulan data numerik mengikuti standar	Pengumpulan data berupa visual, audio dan tekstual
7	Data dikumpulkan dulu baru kemudian dianalisa	Data dikumpulkan dan di analisa secara bersamaan atau simultan
8	Analisa data statistik	Analisa data konten (teks, audio, dan video)
9	Mengeksplorasi hasil dengan perlakuan, manipulasi, dan hasil	Mengeksplorasi isu-isu kompleks dan interaksi antara manusia, alasan untuk hasil dan proses
10	Bersifat spesifik (khusus)	Bersifat holistik (menyeluruh)
11	Bersifat obyektif	Bersifat subyektif
12	Generalisasi	Bersifat khusus

### 2. Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif dari Tujuan Hingga Laporan Hasil

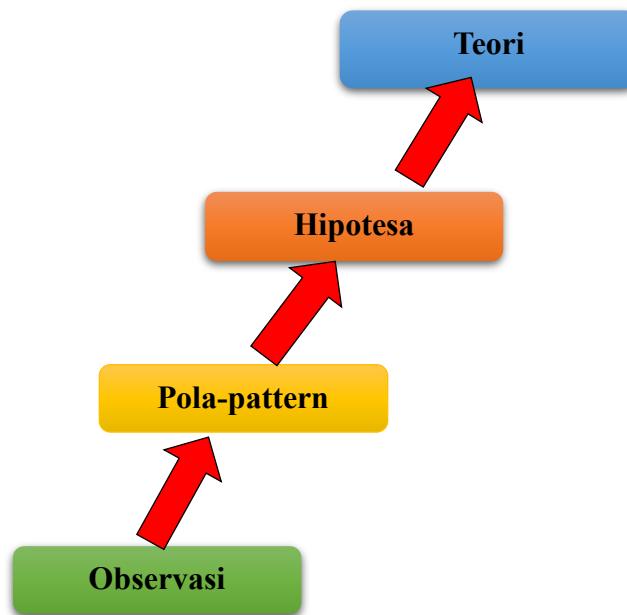
No	Keterangan	Kualitatif	Kuantitatif
1	Tujuan obyektif	1. Riset eksplorasi untuk membangun dasar wawasan tentang area topik utama	1. Mengukur data dan menggeneralisasi hasil untuk audiens target

		<p>2. Memahami motivasi, sikap, dan persepsi yang mendasari</p> <p>3. Memberikan wawasan tentang definisi masalah, memberikan hipotesis dan bahasa untuk evaluasi kuantitatif selanjutnya</p>	<p>2. Mengukur kejadian motivasi, sikap, dan persepsi</p> <p>3. Tolok ukur dan lacak data dari waktu ke waktu</p> <p>4. Memprediksi perilaku masa depan (dengan hati-hati)</p> <p>5. Pahami perbedaan antara segmen audiens target</p>
2	Sampel	<p>1. Kecil dan sempit</p> <p>2. Tidak dapat diproyeksikan secara statistik</p>	<p>1. Besar dan luas</p> <p>2. Biasanya dapat diproyeksikan secara statistik</p>
3	Metodologi	<p>1. Kelompok fokus, wawancara mendalam, etnografi, berbelanja, dll</p> <p>2. Bisa secara langsung personal, melalui telepon, atau online</p>	<p>1. Survei dilakukan melalui telepon, online / seluler, atau surat</p>
4	Pengumpulan data	<p>1. Semi terstruktur, menggunakan panduan diskusi</p> <p>2. Dapat berkembang selama masa studi</p>	<p>1. Kuesioner yang sangat terstruktur</p> <p>2. Beberapa perubahan (jika ada) selama studi berlangsung</p> <p>3. Beragam jenis pertanyaan, baik tertutup maupun terbuka</p>
5	Analisa data	<p>1. Non-statistik, umumnya non-numerik</p> <p>2. Berfokus pada konsep dan gambar</p> <p>3. Termasuk analisis isi, observasi</p>	<p>1. Numerik dan statistik</p> <p>2. Dapat mencakup teknik analitik tingkat lanjut</p>
6	Melaporkan hasil	<p>1. Sifatnya terarah</p> <p>2. Tidak dapat diproyeksikan ke total target audiens</p>	<p>1. Laporan dalam bentuk grafik</p> <p>2. Perwakilan dari kelompok sasaran</p>

		3. Sering digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang baik sebagai dasar penelitian di masa depan	3. Memberikan panduan untuk keputusan bisnis dan tindakan
--	--	--	---

### 3. Alasan Induktif

- ❖ Mempelajari beberapa kasus individual dan menggambar generalisasi
- ❖ Digunakan ketika fakta dipelajari, kebenaran tidak tercakup
- ❖ Induksi melibatkan observasi dan generalisasi



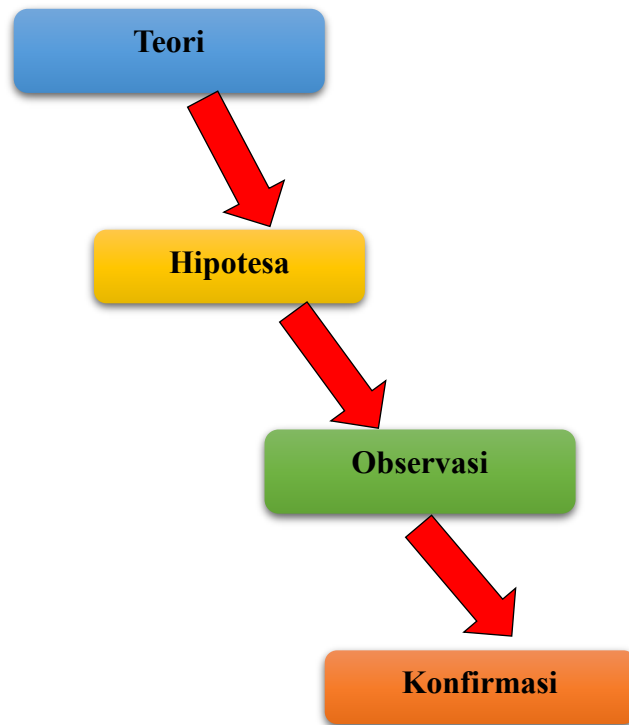
### 4. Alasan Deduktif

- ❖ Menerapkan prinsip umum untuk kasus tertentu  
mis:
  - semua apel adalah buah (premis mayor)
  - semua buah tumbuh di pohon (premis minor)
  - oleh karena itu semua apel tumbuh di pohon (kesimpulan)
- ❖ Premis yang salah bisa mengarah pada hasil palsu

mis:

- semua karyawan tulus
- mohan adalah karyawan tetap
- oleh karena itu mohan tulus

❖ Menjalin hubungan yang logis



5. Desain penelitian adalah struktur penelitian

- ❖ "Perekat" yang mempertahankan semua unsur/elemen dalam penelitian
- ❖ Rencana sistematis/garis besar/cetak biru
- ❖ Serangkaian tonggak penunjuk arah
- ❖ Tanpa rencana kerja, penelitian tidak akan terfokus, tanpa tujuan dan akan kemana-mana
- ❖ Rencana penelitian menggambarkan batasan, membantu memahami masalah.

6. Keterampilan hidup yang dibutuhkan peneliti untuk dikembangkan

- ❖ Membaca: buku, koran, majalah, buku petunjuk dll
- ❖ Mendengarkan: teman, radio, televisi

- ❖ Memperhatikan: anak-anak, teman, masalah sosial, TV
- ❖ Memilih: pilih dengan sengaja
- ❖ Mempertanyakan: tanyakan informasi yang diterima
- ❖ Meringkas: meringkas informasi. Kelola informasi itu
- ❖ Menulis: untuk menyampaikan pikiran peneliti ke pemikir lain.

## 7. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian yang baik sangat penting karena:

- ❖ Memandu pencarian literatur
- ❖ Memandu dalam memutuskan data apa yang dikumpulkan (dan apa yang tidak dikumpulkan)
- ❖ Memandu analisis data
- ❖ Memandu penulisan mengenai data menghentikan ke arah yang tidak perlu.

## 8. Data

adalah kumpulan fakta, seperti angka, kata-kata, ukuran, observasi atau bahkan deskripsi mengenai sesuatu hal.

Metode pengumpulan data:

- ❖ Komponen pengumpulan data penelitian adalah umum untuk semua bidang studi, meskipun metode bervariasi berdasarkan disiplin, penekanan pada memastikan pengumpulan data akurat dan jujur tetap sama.
- ❖ Ini adalah proses dimana peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian
- ❖ Tugas pengumpulan data dimulai setelah masalah penelitian telah ditentukan dan desain penelitian dihubungkan.
- ❖ Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel-variabel yang menarik, dengan cara sistematis yang mapan yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan penelitian yang dinyatakan, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

Dalam pengumpulan data peneliti harus memutuskan

- ❖ Data mana yang dikumpulkan?
- ❖ Bagaimana cara mengumpulkan data?
- ❖ Siapa yang akan mengumpulkan data?

- ❖ Kapan mengumpulkan data?

Pemilihan metode untuk mengumpulkan informasi tergantung pada:

- ❖ Sumber daya tersedia
- ❖ Kemampuan
- ❖ Analisis dan pelaporan
- ❖ Sumber daya, dan
- ❖ Keterampilan evaluator

Teknik Pengumpulan Data

- ❖ Teknik pengumpulan data memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi secara sistematis tentang objek studinya (orang, objek, fenomena) dan tentang pengaturan di mana itu semua terjadi.
- ❖ Dalam pengumpulan data harus sistematis. Jika data dikumpulkan secara sembarangan, akan sulit menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang konklusif.

Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

1. Review dokumen
2. Pengamatan (Observasi)
3. Wawancara (tatap muka)
4. Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussion*)

1. Review Dokumen

Sebuah proyek penelitian kualitatif mungkin memerlukan tinjauan dokumen seperti:

- Silabus perkuliahan
- Jurnal Fakultas
- Risalah rapat
- Rencana strategis
- Koran

Bergantung pada pertanyaan penelitian, peneliti dapat memanfaatkan:

- Skala penilaian
- Daftar periksa
- Analisis konten
- Analisis matriks

## 2. Observasi

- ❖ adalah teknik yang melibatkan secara sistematis memilih, mengamati dan merekam perilaku dan karakteristik makhluk hidup, benda atau fenomena.
- ❖ Tanpa pelatihan, pengamatan peneliti akan sangat mencerminkan pilihan pribadi tentang apa yang harus difokuskan dan apa yang harus diingat.
- ❖ Peneliti perlu meningkatkan kepekaan terhadap detail yang biasanya diabaikan dan pada saat yang sama dapat berfokus pada fenomena yang benar-benar menarik bagi studinya.

Jenis observasi pengamatan perilaku manusia

- ❖ Pengamatan partisipan: Pengamat mengambil bagian dalam situasi yang dia amati
- ❖ Pengamatan non-partisipan: Pengamat mengamati situasi, secara terbuka atau tersembunyi, tetapi tidak berpartisipasi
- ❖ Terbuka
  - (misalnya, 'membayangi' petugas kesehatan dengan izinnya selama kegiatan rutin)
- ❖ Tersembunyi
  - (misalnya, 'klien misterius' yang mencoba mendapatkan antibiotik tanpa resep medis)

Pengamatan objek, misalnya ada tidaknya sarana-prasarana kesehatan.

1. Pengamatan umum dapat digunakan sebagai permulaan arahkan agar terbiasa dengan pengaturan dan konteks baru.
2. Pengamatan lebih fokus dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah orang benar-benar melakukan apa yang mereka katakan.
3. Akses pengetahuan subjek yang tak terucapkan, yaitu, pengetahuan bawah sadar bahwa mereka tidak akan mampu berbicara dalam pengaturan wawancara.
4. Bandingkan fenomena dan komponen spesifiknya secara lebih rinci.

Dimensi Pengamatan

1. Space (ruang atau tempat fisik)
2. Aktor (orang yang terlibat)
3. Aktivitas (serangkaian tindakan terkait yang dilakukan orang)
4. Objek (benda-benda fisik yang ada)
5. Waktu (pengurutan yang berlangsung seiring waktu)
6. Tujuan (hal-hal yang ingin dicapai orang)
7. Feeling (emosi yang dirasakan dan diekspresikan)

### Mempersiapkan Pengamatan

1. Tentukan tujuan kegiatan observasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian secara keseluruhan
2. Tentukan populasi yang akan diamati
3. Pertimbangkan aksesibilitas populasi dan tempat di mana peneliti ingin mengamati mereka
4. Selidiki kemungkinan lokasi untuk observasi partisipan.
5. Pilih situs, waktu hari, dan tanggal, dan antisipasi berapa lama Anda akan mengumpulkan data observasi partisipan pada setiap kesempatan
6. Putuskan bagaimana staf lapangan akan membagi atau berpasangan untuk meliput semua lokasi dengan paling efektif
7. Pertimbangkan bagaimana peneliti akan menampilkan diri, baik dari segi penampilan dan bagaimana peneliti akan menjelaskan tujuan kepada orang lain jika perlu
8. Rencanakan bagaimana dan jika peneliti akan membuat catatan selama kegiatan observasi partisipan
9. Ingatlah untuk membawa buku catatan lapangan dan alat tulis. Setelah Pengamatan Partisipan
10. Jadwalkan waktu segera setelah observasi partisipan untuk memperluas catatan
11. Ketik catatan ke dalam file komputer menggunakan format standar yang ditetapkan untuk penelitian tersebut.

### 3. Wawancara

adalah teknik pengumpulan data (generasi) yang melibatkan pertanyaan lisan kepada responden.

Jawaban atas pertanyaan yang diajukan selama wawancara dapat direkam dengan menuliskannya atau dengan merekam tanggapannya, atau dengan kombinasi keduanya.

#### Tingkat Fleksibilitas Tinggi

1. Urutan topik harus ditentukan oleh aliran diskusi.
2. Seringkali mungkin untuk kembali ke topik yang dibahas sebelumnya pada tahap wawancara selanjutnya.
3. Metode bertanya yang tidak terstruktur atau longgar dapat digunakan untuk mewawancarai individu maupun kelompok informan kunci (FGD).

### Tingkat Fleksibilitas Rendah

1. Metode wawancara yang kurang fleksibel berguna ketika peneliti memiliki pengetahuan yang cukup tentang jawaban yang diharapkan atau ketika jumlah responden yang diwawancarai relatif banyak.
2. Kemudian kuesioner dapat digunakan dengan daftar pertanyaan tetap dalam urutan standar, yang sebagian besar memiliki jawaban tetap atau pra-kategorikan.

### Keterampilan Komunikasi Praktis untuk Wawancara

- ❖ Komunikasi yang baik harus mengarah pada pemahaman bersama
- ❖ Waspada terhadap komunikasi nonverbal (70%)
- ❖ Memberi umpan balik yang membangun
  1. Komentari hal-hal positif terlebih dahulu
  2. Bersikaplah konstruktif
  3. Bersikaplah spesifik
  4. Jangan memberikan kritik langsung atau menyalahkan.

### Keterampilan Komunikasi Praktis untuk Wawancara

- ❖ Ajukan pertanyaan yang bagus
  - Mulailah dengan apa, bagaimana, siapa, kapan, tolong beri contoh
  - Pertanyaan yang dimulai dengan "Mengapa" membuat orang merasa tidak nyaman
- ❖ Jangan mengajukan pertanyaan yang bias dan mengarahkan atau langsung
- ❖ Jenis pertanyaan yang diajukan harus disesuaikan dengan tingkat kepercayaan yang berubah antara pewawancara dan informan selama wawancara.

### Jenis Pertanyaan

#### 1. Pertanyaan pembuka

Mengidentifikasi kesamaan karakteristik yang dimiliki para peserta. Peserta harus diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri.

#### 2. Pertanyaan pengantar

Untuk memperkenalkan topik umum diskusi, dan untuk merangsang percakapan dan meningkatkan interaksi dalam kelompok.

#### 3. Pertanyaan transisi

Untuk menggerakkan peserta ke dalam fokus diskusi.

#### 4. Pertanyaan kunci

Perhatian tentang fokus wawancara.

#### 5. Pertanyaan penutup

Beri kesempatan kepada peserta untuk membuat pernyataan akhir.

#### 6. Pertanyaan terakhir

Minta peserta untuk menambahkan hal-hal yang menurut mereka belum dipertimbangkan selama diskusi.

#### Persiapkan untuk Wawancara

1. Rekrut peserta sesuai dengan strategi rekrutmen yang digariskan dalam rencana kerja.
2. Siapkan peralatan perekam dan ruang fisik tempat wawancara akan dilakukan.
3. Memiliki pengetahuan tentang topik penelitian, termasuk mengantisipasi dan siap menjawab pertanyaan yang mungkin dimiliki peserta tentangnya.

#### Persiapkan untuk Wawancara

##### 1. Dapat diandalkan.

Agar peserta menanggapi wawancara dengan serius, peneliti perlu menunjukkan komitmen peneliti sendiri. Datang tepat waktu, dilengkapi dengan alat perekam, panduan wawancara, dan buku catatan. Bersiaplah secara mental dan psikologis untuk melakukan wawancara. Tepati semua janji yang dibuat dengan partisipan.

##### 2. Dapatkan persetujuan tertulis dari setiap partisipan sebelum wawancara.

##### 3. Sampaikan semua pertanyaan atau topik yang tercantum dalam panduan wawancara.

##### 4. Ajukan pertanyaan lanjutan (beberapa di antaranya mungkin dituliskan dalam panduan wawancara) untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman lengkap peserta terkait dengan topik penelitian.

##### 5. Probe peserta untuk elaborasi tanggapan mereka, dengan tujuan mempelajari semua yang dapat mereka bagikan tentang topik penelitian.